

Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Menjaga Kesehatan Alat Reproduksi Pelajar SMA Negeri 13 Kota Bekasi

Salsabila Rahma Fadlillah¹, Silviana Tirtasari²

¹Program Studi Sarjana Kedokteran,

Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

² Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

Korespondensi:

dr. Silviana Tirtasari, M.Epid

Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: silvianat@fk.untar.ac.id

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi bukan saja mencakup kesehatan mental, fisik, ekonomi, ataupun tidak memiliki kecacatan, tetapi termasuk semua aspek yang dikaitkan dengan reproduksi beserta proses dan fungsinya. Perilaku kesehatan reproduksi mencakup pengetahuan dan perilaku yang mempengaruhi terjadinya masalah kesehatan alat reproduksi. Pengetahuan dapat diperoleh lewat pengalaman ataupun hasil informasi yang terserap oleh seseorang. Pengetahuan terhadap kesehatan alat reproduksi sangat penting karena dapat berpengaruh terhadap perilaku dalam menjaga kesehatan alat reproduksi. Karena jika memiliki pengetahuan yang kurang terhadap kesehatan alat reproduksi maka seseorang dapat abai dengan perilakunya dan menyebabkan resiko terhadap kesehatan alat reproduksinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan terhadap perilaku menjaga kesehatan alat reproduksi pada pelajar di SMA Negeri 13 Kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan sampel sebanyak 139 pelajar SMA di SMA Negeri 13 Kota Bekasi dan menggunakan teknik cluster random sampling. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2022. Data diambil dengan menggunakan kuesioner yang telah divalidasi, dan dianalisis menggunakan metode uji fisher's exact. Hasil penelitian didapatkan 24,5% responden memiliki pengetahuan baik (skor > 75), sedangkan sisanya yaitu 75,5% memiliki pengetahuan kurang baik (skor ≤ 75%) mengenai kesehatan alat reproduksi. 97,1% responden memiliki perilaku baik (skor > 75%), dan 2,9% responden memiliki perilaku kurang baik (skor ≤ 75%). Tidak ada hubungan bermakna secara statistik antara pengetahuan terhadap perilaku menjaga kesehatan alat reproduksi (p = 0,251).

Kata kunci: Kesehatan reproduksi, pengetahuan, perilaku, pelajar SMA.

ABSTRACT

Reproductive health does not only for mentally, physically, economically, or not having a disability, but including all aspects related to reproduction and its processes and functions. Reproductive health behavior includes knowledge and behavior that influence the occurrence of reproductive health problems. Knowledge can be obtained through experience or the results of information absorbed by someone. Knowledge of reproductive health is very important because it can influence behavior in maintaining reproductive health. Because if you have insufficient knowledge of reproductive health, a person can be ignorant of his behavior and cause risks to the health of his reproductive organs. The purpose of this study was to determine the correlation between knowledge and behavior in maintaining reproductive health in students at SMA Negeri 13 Bekasi City. This study used a cross-sectional design with a sample of 139 high school students at SMA Negeri 13 Bekasi City and using cluster random sampling technique. This research was conducted from March to April 2022. Data were collected using a validated questionnaire and analyzed using Fisher's exact test method.

The results showed that 24.5% of respondents had good knowledge (score >75%), while the remaining 75.5% had poor knowledge (score ≤75%) regarding reproductive health. 97.1% of respondents have good behavior (score >75%), and 2.9% of respondents have bad behavior (score ≤75%). There was no statistically significant relationship between knowledge and behavior in maintaining reproductive health ($p = 0.251$).

Keywords: *Reproductive health, knowledge, behavior, high school students.*

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi adalah sebuah kondisi dimana tidak hanya sehat secara rohani, jasmani, ekonomi, sosial, ataupun tidak memiliki kecacatan tetapi juga pada segala aspek yang dikaitkan dengan reproduksi beserta proses dan fungsinya.¹ Perilaku kesehatan reproduksi mencakup tindakan, sikap dan pengetahuan yang sangat mempengaruhi timbulnya masalah kesehatan alat reproduksi.² Pengetahuan sendiri ialah hasil dari penginderaan manusia, ataupun hasil dari sebuah informasi yang terserap melalui indera yang dimiliki individu.³ Maka dari itu, pengetahuan seseorang tentang perilaku kesehatan alat reproduksi sangat penting. Jika seseorang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai kesehatan alat reproduksi maka mereka akan mengabaikan pentingnya kesehatan alat reproduksinya dan membahayakan diri sendiri.⁴

Kebersihan alat reproduksi sangat penting, sehingga harus ada kesadaran sejak dini perihal pentingnya untuk menjaga kesehatan alat reproduksi, akan ada masalah apabila kebersihan alat reproduksi kurang terjaga. Pada wanita dapat berdampak pada potensi akan beberapa penyakit kelamin seperti iritasi pada kulit kelamin, alergi, keputihan, infeksi saluran kemih dan kanker serviks.⁵ Pada pria juga rentan munculnya penyakit dikarenakan bakteri atau jamur. Penyakit pada alat reproduksi ini bisa menjadi dampak akan tidak sehatnya pola hidup dari masa remaja seperti mengkonsumsi alkohol dan kebiasaan merokok sehingga bisa menyebabkan impotensi. Penyakit tersebut tidak selalu timbul pada saat itu juga tetapi dapat muncul di kemudian hari dan akan berdampak pada fertilitas pria saat masa reproduksi.⁶

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menyatakan rendahnya tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja dengan hasil 31,26%

laki-laki dan 35,3% perempuan di usia 15 – 19 tahun.⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Cahyo menyatakan bahwa dari 170 responden pelajar laki-laki di daerah Boyolali, sebesar 49% responden memiliki pengetahuan yang kurang, 37% responden dengan pengetahuan yang cukup dan hanya 14% responden dengan pengetahuan yang baik tentang kesehatan alat reproduksi, sedangkan untuk perilaku menjaga kesehatan alat reproduksi didapatkan 26% responden memiliki perilaku yang kurang, 51% responden dengan perilaku yang cukup, dan 23 % responden dengan perilaku yang baik terhadap menjaga kesehatan alat reproduksi.⁸ Untuk pelajar perempuan, penelitian oleh Murti menyatakan hasil dari 56 responden di daerah Galur Kabupaten Kulon Progo, sebesar 21,4% responden dengan perilaku yang kurang, 58,9 % responden dengan perilaku yang cukup, dan 19,6% responden dengan perilaku yang baik terhadap menjaga kesehatan alat reproduksi.⁹ Di Bekasi sendiri menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Rukayah pada siswi SMK PHI Bekasi ditahun 2016 menyatakan bahwa dari 143 responden didapatkan sebesar 44,8% responden dengan pengetahuan yang baik, 16,1% responden dengan pengetahuan yang cukup, dan 39,2% responden dengan pengetahuan yang kurang.¹⁰ Maka dari itu dari data yang ada penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan pelajar SMAN 13 Kota Bekasi terhadap perilaku menjaga kesehatan alat reproduksi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain penelitian *cross-sectional* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*, serta menggunakan uji statistik *fisher's exact* dengan nilai kemaknaan 1,96. Populasi target yang digunakan pada penelitian ini ialah pelajar SMA di Indonesia, dan untuk populasi terjangkaunya ialah pelajar SMA di Kota Bekasi, dan untuk sampel pada penelitian ini adalah

pelajar di SMA Negeri 13 Kota Bekasi yang memenuhi kriteria inklusi yaitu pelajar di SMA Negeri 13 Kota Bekasi, berusia 15 – 18 tahun, dan bersedia mengikuti penelitian serta menandatangani *informed consent* dan eksklusi yaitu tidak mengisi kuesioner dengan lengkap. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret hingga April 2022. Pada penelitian ini didapatkan sebanyak 139 responden. Data diambil menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui *google form* kemudian data diolah menggunakan aplikasi SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 139 responden dengan jumlah 100 responden berjenis kelamin perempuan dan 39 responden berjenis kelamin laki-laki. Rerata usia responden penelitian ini ialah 16,35 tahun dengan usia termuda 15 tahun dan yang paling tua 18 tahun.

Mayoritas responden di penelitian ini memiliki pengetahuan yang kurang, yaitu sebesar 105 (75,5%) responden. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan yang baik dalam menjaga kesehatan reproduksinya hanya sebanyak 34 (24,5%) responden.

Kemudian terdapat 135 (97,1%) responden yang berperilaku baik dalam menjaga kesehatan reproduksi, dan 4 (2,9%) responden yang berperilaku kurang baik dalam menjaga kesehatan reproduksi.

Berdasarkan tabel hubungan pengetahuan terhadap perilaku menjaga kesehatan alat reproduksi terdapat 32 (94,1%) responden memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik dalam menjaga kesehatan alat reproduksi, lalu sebanyak 2 (5,9%) responden memiliki pengetahuan yang baik namun memiliki perilaku yang kurang baik dalam menjaga kesehatan alat reproduksi. Kemudian terdapat 103 (98,1%) responden memiliki pengetahuan yang kurang baik tetapi memiliki perilaku yang baik dalam menjaga kesehatan alat reproduksi, dan hanya 2 (1,9%) responden yang memiliki pengetahuan dan perilaku yang kurang baik dalam menjaga kesehatan alat reproduksi. Penelitian ini menggunakan uji *fisher-exact* dan didapatkan nilai signifikasinya adalah 0,251 ($p > 0,05$) yang berarti bahwa tidak ada hubungan yang signifikan secara statistik pada hubungan pengetahuan terhadap perilaku menjaga kesehatan alat reproduksi.

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah (%) N = 139	Mean;SD	Median (Min;Max)
Usia	-	16,35;±0,90	16 (15;18)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	39 (28,1%)	-	-
Perempuan	100 (71,9%)	-	-
Pengetahuan			
Baik	34 (24,5%)	-	-
Kurang Baik	105 (75,5%)	-	-
Perilaku			
Baik	135 (97,1%)	-	-
Kurang Baik	4 (2,9%)	-	-

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Menjaga Kesehatan Alat Reproduksi

Pengetahuan	Perilaku		PRR	<i>p value</i>
	Baik	Kurang Baik		
Baik	32 (94,1%)	2 (5,9%)	0,959 (0,878 – 1,048)	0,251
Kurang Baik	103 (98,1%)	2 (1,9%)		

Pembahasan

Pada penelitian ini diperoleh sejumlah 139 responden dengan responden perempuan sejumlah 100 responden dan responden laki-laki sejumlah 39 responden. Pada umumnya, pelajar SMA berusia 16 hingga 18 tahun, pada penelitian ini pelajar SMA memiliki usia rata-rata 16,5 tahun serta usia paling muda 15 tahun dan usia paling tua 18 tahun. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 105 responden mempunyai pengetahuan kurang baik dan 135 responden memiliki perilaku yang baik, ini dan menunjukkan bahwa lebih banyak pelajar dengan pengetahuan kurang baik namun memiliki perilaku yang baik.

Mengacu pada uji *Fisher's exact* dengan hasil analisis bivariat, maka didapatkan hasil *p value* 0,251 yaitu tidak ada hubungan bermakna menurut statistik dari pengetahuan terhadap perilaku menjaga kesehatan alat reproduksi. Penelitian ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Badriah, Wahyuni dan Zaitun terhadap remaja di SMK Mandiri Cirebon pada tahun 2015 dengan hasil tidak ada hubungan signifikan dari tingkat pengetahuan dan perilaku menjaga kesehatan alat reproduksi, penelitian yang diuji menggunakan uji *Chi-square* dan diperoleh *p value* 0,443.¹¹ Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Nur Fadhilah Rahmah yang dilakukan pada santriwati di PPM Rahmatul Asri Enrekang bahwa tidak ada hubungan signifikan menurut statistik mengenai pengetahuan terhadap perilaku untuk merawat kesehatan alat reproduksi dengan skor *p value* 0,059.¹³

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Andini, pengetahuan adalah variabel yang penting, tetapi tidak terlalu berpengaruh pada perubahan perilaku, dan peningkatan pengetahuan tidak selalu berdampak pada perubahan perilaku.¹⁴ Pengetahuan sendiri memiliki 6 tingkatan, tingkatan pertama yaitu tahu (*know*) yaitu memiliki makna recall atau mengingat kembali memori yang ada sebelumnya setelah dilakukan pengamatan terhadap sesuatu.¹⁵ Hal ini berupa sebuah pengalaman yang dikenali dengan panca indra tetapi pelajar belum mencapai pada tingkatan mengerti dan menerapkan hal tersebut. Pelajar dengan pengetahuan yang kurang baik dan mempunyai pengalaman serta kebiasaan yang baik dalam menjaga kesehatan alat reproduksi belum tentu mengetahui mengapa hal tersebut baik untuk dilakukan.¹⁵

Penelitian ini tidak sejalan referensi penelitian sebelumnya oleh Silitonga dan Anugrahwati (2019) yang mengatakan adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan perilaku menjaga kesehatan alat reproduksi (*p value* 0.002). Penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswi akademi keperawatan Hermina Manggala Husada didapatkan nilai OR 6.984, berarti responden dengan pengetahuan baik memungkinkan untuk mempunyai perilaku 6 kali lebih baik dalam menjaga kebersihan alat reproduksi dibandingkan responden yang memiliki pengetahuan kurang.¹⁶ Penelitian Cahyo (2016) juga ditemukan hubungan signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku menjaga kesehatan alat reproduksi dengan menggunakan metode uji korelasi *Somers'* (nilai *p value* 0.0006).⁸

KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik ($p = 0,251$) antara pengetahuan terhadap perilaku menjaga kesehatan alat reproduksi dan secara epidemiologi didapat nilai PRR sebesar 0,96 yang berarti pelajar yang memiliki pengetahuan yang baik memiliki resiko 0,96 kali lebih rendah untuk memiliki perilaku yang baik. Diharapkan responden dapat menambah pengetahuannya tentang menjaga kesehatan alat reproduksi dan dapat mempertahankan perilaku baik dalam menjaga kesehatan alat reproduksinya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nurulicha. Perbedaan Pengetahuan, Sikap, Sumber Informasi dan Faktor Lainnya Pada Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Jurnal Kesehatan Dan Kebidanan (Journal of Health and Midwifery)*: 2019; 8(1):1–13.
2. Hidayangsi, P. Perilaku Beresiko Dan Permasalahan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja: Jakarta; 2014.
3. Notoatmodjo, S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
4. Widiastuti. Kesehatan Reproduksi: Yogyakarta; Fitra Maya; 2009.
5. Nadesul, H. Cara Sehat Menjadi Perempuan: Jakarta; Kompas; 2008.
6. Romauli, S., Vindari, A., V. Kesehatan Reproduksi: Buat Mahasiswi Kebidanan. Yogyakarta; Nuha Medika; 2010.

7. Badan Pusat Statistik. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012: Jakarta; Badan Pusat Statistik; 2013.
8. Cahyo, A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Pria dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Reproduksi di SMA Bhinneka Karya 2 Boyolali; 2016. (Cited 2021 Nov 04) available from: <http://eprints.ums.ac.id/47853/16/naskah%20publikasi.pdf>
9. Murti, H. Hubungan Perilaku Menjaga Kebersihan Genitalia dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi SMAN 1 Galur. Yogyakarta. 2017. (Cited 2021 Nov 04) Available from: <http://repository.unjaya.ac.id/2465/1/HATI%20MURTI%20%282213010%29nonfull.pdf>
10. Rahayu D, Rukayah S. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Pada Siswa-Siswi SMK PHI Bekasi Tahun 2016. Jurnal Persada Indonesia; 2016 (cited 2021 Oct 19) available from: <http://garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1488879&val=12884>
11. Badriah., Wahyuni, S., Zaitun. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja Di SMK Mandiri Cirebon. Jurnal Keperawatan Sudirman; 2015 (Cited 2022 May 19). Available from: <https://jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/view/589/328>
12. Aritonang R T. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja Usia (15-17 Tahun) Di SMK Yadika 13 Tambun Bekasi. Jurnal Ilmiah WIDYA; 2016 (Cited 2022 May 25) Available from: http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/t!@file_artikel_abstrak/Isi_Artikel_84952975_9738.pdf
13. Rahmah F N. Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Personal Kebersihan Genital Terhadap Kejadian Keputihan Pada Santriwati SMAS/MA Di PPM Rahmatul Asri Enrekang Tahun 2017. Universitas Hasanuddin. Makassar; 2017. (Cited 2022 May 27) Available from: http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YWQzODAzNDc4YjhkMTVhYzdiZTNjY2FINGVmNDZINTRmY2UyNDk0MA==.pdf
14. Andini, R. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Vaginal Hygiene Terhadap Kejadian Keputihan pada Mahasiswi Angkatan 2014 Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar; 2016. (Cited 2022 June 02)
15. Notoatmodjo, S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta: Jakarta; 2010.
16. Silitonga M., Anugrahwati, R. Hubungan Pengetahuan Mahasiswi dan Dukungan Orang Tua Dengan Perilaku Mahasiswi Melakukan Kebersihan Organ Reproduksi di Akademi Keperawatan Hermina Manggala Husada Tahun 2019. Akademi Keperawatan Hermina Husada. Jakarta; 2019. (Cited 2022 May 19)